

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka di simpulkan bahwa; sistem pemerintahan Banggai adalah Kerajaan. Kerajaan banggai dalam perkembangannya sangat mempengaruhi sistem kemasyarakatan kota Luwuk. Kintom, dan raja ke XV Paudagar XXXIII H. Sjoeroan Aminudin Amir (1942-1959). Sistem pemerintahan kerajaan Banggai mulai efektif pada masa raja ke XIII Molen Mbumbu Doi Kintom, dan raja XV Paudagar Mbumbu Doi Benteng, sampai ke raja Banggai terakhir ke XXXIII H. Sjoeroan Aminuddin Amir (1942-1959). Raja Banggai diangkat dan diberhentikan oleh sebuah lembaga yang bernama Basalo Sangkap (Empat Pembesar), yaitu pertama Basalo Dodouung, Basalo Monsongan, Basalo Lampa dan Basalo Gonggong sebagai Badan Legislatif. Pelaksanaan pemerintahan kerajaan Banggai, raja dibantu oleh Komisi Empat, sebagai Dewan Menteri atau Badan Eksekutif, yaitu pertama Mayor Ngopa atau raja muda, kedua Kapitan Laut (Kepala Angkatan Perang), ketiga Jogugu (Menteri Dalam Negeri), dan keempat Hukum Tua (Pengadilan Negeri). Menteri ini diangkat dan diberhentikan oleh raja.

Kerajaan Banggai adalah kerajaan lokal yang pernah berkembang di Sulawesi Tengah, yang merupakan gabungan dari sejumlah pemerintahan adat di Banggai Daratan dan Banggai Kepulauan ini pernah menjadi bagian dari wilayah Kerajaan Singasari, Majapahit, Kesultanan Ternate, hingga Gowa. Pada masa sekarang, tempat-tempat yang dulu termasuk dalam wilayah Kerajaan

Banggai telah menjadi daerah administratif Kabupaten Banggai dan Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah.

Jepang tiba di Banggai, gerakan perlawanan terhadap Belanda yang dikobarkan rakyat berada pada titik didih. Tanggal 12 Februari 1942, kaum pejuang Banggai berhasil menyekap aparat pemerintah kolonial Hindia Belanda dan mengibarkan bendera Merah Putih di Luwuk (kelak menjadi ibukota Kerajaan Banggai). Belanda semakin terpuruk ketika pada 15 Mei 1942 Jepang mendarat di Luwuk. Kehadiran pendudukan Jepang malah semakin membuat rakyat Banggai menderita. Adapun pengaruhnya di Banggai Pada Masa Pendudukan Jepang diantaranya :

- a. Pengaruh terhadap Kehidupan Ekonomi Kebijakan ekonomi. Dalam bidang perdagangan, perkembangan ekonomi masa kolonial tidak memberi pengaruh positif pada aktifitas perdagangan Dibiidang pertanian juga demikian, masuknya modal asing justru memperburuk kondisi perekonomian pribumi. Dibiidang perikanan juga demikian, tetap saja didominasi oleh pihak swasta asing dan pemerintah kolonial.
- b. Pengaruh terhadap Kehidupan Politik dan Pemerintahan. Kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah colonial sangat memengaruhi kekuasaan para penguasa local Indonesia.
- c. Pengaruh terhadap Kehidupan Sosial, Mobilitas Sosial tetap menduduki status sosial terbawah. Struktur masyarakat kolonial di Indonesia, meliputi : Golongan Eropa, Golongan Timur, Golongan Pribumi.

- d. Stratifikasi Sosial Meliputi : Golongan Bangsawan (kelas atas), Golongan Birokrat Pemerintah (kelas menengah), Golongan Rakyat Jelata (kelas bawah).
- e. Demografi dan Mobilitas Penduduk, Pada masa kekuasaan kolonial, Hindia Belanda telah membentuk pola kependudukan mengikuti sistem kependudukan modern.
- f. Pengaruh terhadap Kehidupan Budaya, Westernisasi yaitu pengaruh kebudayaan Barat. Perkembangan Pendidikan, Pemerintah kolonial dengan menerapkan politik etis mencoba memberikan perhatian pendidikan.
- g. Ideologi dan Agama Pemerintah kolonial sangat membatasi aktivitas keagamaan dan melakukan kontrol ketat terhadap kegiatan tersebut
Pengalaman menghadapi Islam.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini diantaranya :

1. Dengan adanya penelitian ini maka di harapkan Masyarakat Banggai dapat menghargai Sejarah Terbentuknya Kabupaten Banggai serta sosok pemimpin yang telah berkorban demi daerahnya.
2. Kepada Kepala Pemerintah Banggai agar dapat memberikan perhatian kepada masyarakatnya serta dapat mengembangkan sistem pemerintahannya lebih baik dibandingkan dari beberapa tahun yang silam.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber dari Buku

Djalumang Haryanto. 2012. *Sejarah Kabupaten Banggai*. Rajawali Perc : Jakarta

----- 2013. *Kenangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*. PT

Ilhami Ciptautama : Luwuk

----- 2013. *Sejarah Kota Luwuk*. PT Ilhami Ciptautama :

Luwuk

Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Penerbit Ombak.

Sjamsuddin Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Penerbit Ombak.

Padeatu S.H. 2005. *Sepintas Kilas Sejarah Banggai serta Perlawanan Terhadap*

Penjajah Belanda dan Jepang di Daerah Luwuk Banggai. PT Rajagrafindo

Persada : Jakarta

HK. Mahmud. 1986. *Babad Banggai Sepintas Kilas*. PT Rajagrafindo Persada :

Jakarta

Teuku Mohamad. 1996. *Sumbangsih Aceh Bagi Republik*. Jakarta : Pustaka Sinar

Harapan

b. Sumber dari Internet

“Banggai”, dalam <http://www.wacananusantara.org>, data diunduh pada tanggal 19

Juli 2014 Pukul 19.20 wib.

Ismed Syamsuddin, “*Banggai dari Sebuah Negara Besar Masa*”, dalam [http://et-](http://et-ee.facebook.com)

[ee.facebook.com](http://et-ee.facebook.com), data diunduh pada tanggal 15 Juli 2014 pukul 19.18 wib.

Leonard Y. Andaya, 2004. *Warisan Arung Palakka: Sejarah Sulawesi Selatan Abad ke-17*. Makassar: Innawa.

“*Menelusuri Jejak Kerajaan Banggai*”, dalam <http://hmbk-makassar.com>, data diunduh pada tanggal 14 Mei 2014 Pukul 19.00 wib.

“*Persepsi Masyarakat terhadap Pemindahan Ibukota Kabupaten Bangkep*”, dalam www.skripsi-tesis.com, data diunduh pada tanggal 15 Juli 2014 pukul 19.00 wib.

“*Portugis di Ternate dan Tidore*”, dalam <http://ternate.popsick.com>, data diunduh pada tanggal 19 Juli 2014 pukul 19.15 wib.

“*Potret Demokratisasi di Banggai*”, dalam <http://pilabeanku.wordpress.com>, data diunduh pada tanggal 19 Juni 2014 pukul 19.00 wib.

Reinhard Nainggolan, “*Kerajaan Banggai, Demokrasi pada Kearifan Lokal*”, dalam <http://www2.kompas.com>, data diunduh pada tanggal 19 Juli 2014 pukul 19.18 wib.

“*Sejarah Kabupaten Banggai Kepulauan*”, dalam <http://infokom-sulteng.go.id>, data diunduh pada tanggal 14 Mei 2014 pukul 19.00 wib.

“*Sejarah Kabupaten Banggai*”, dalam <http://id.wikipedia.org>, data diunduh pada tanggal 19 Juli 2014 pukul 19.18 wib.

“*Sejarah Kerajaan Banggai*”, dalam <http://bangkep.kabarku.com>, data diunduh pada tanggal 14 Juli 2014 pukul 19.00wib.

“*Sejarah Pembentukan Daerah Kabupaten Banggai*”, dalam <http://www.paluwuk.net>, data diunduh pada tanggal 19 Juli 2014 pukul 19.15 wib.

“*Sejarah Singkat Kabupaten Banggai*”, dalam <http://www.ptbss.com>, data diunduh pada tanggal 16 Juli 2014 pukul 19.20 wib.

“*Sejarah Sulawesi Tengah*”, dalam <http://www.sejarahbangsaindonesia.co.cc>, data diunduh pada tanggal 14 Mei 2014 pukul 19.00 wib.

Stevent Febriandy, “*Pemerintahan Sulawesi Tengah*”, dalam, <http://www.batukar.info>, data diunduh pada tanggal 10 Mei 2014 pukul 19.00 wib.

“*Wagub Tutup FBB dan Hari Jadi Banggai 410*”, dalam <http://www.radarsulteng.com>, data diunduh pada tanggal 19 Juli 2014 pukul 19.15 wib.

“*Perempuan Penjaga Warisan Pusaka Kerajaan Banggai*”, dalam <http://www.langitperempuan.com>, data diunduh pada tanggal 8 April 2014 pukul 19.00 wib.

“*Lintasan Sejarah*”, dalam <http://infokom-sulteng.go.id>, data diunduh pada tanggal 14 Mei 2014 pukul 19.00 wib.

“*Banggai-Sulawesi*”, dalam <http://riaulingga.blogspot.com>, data diunduh pada tanggal 10 Mei 2014 pukul 19.00 wib.

“*Raja Haji Awaluddin*”, dalam <http://telukpalu.com>, data diunduh pada tanggal 14 April 2014 pukul 19.00 wib.

